

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* BERBANTUAN  
LKPD PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG,  
DAN BUNYI UNTUK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sinta Apriana**

**NIM: 06111381419046**

**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
GUIDED INQUIRY BERBANTUAN LKPD PADA MATERI  
GETARAN, GELOMBANG, DAN BUNYI UNTUK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

oleh

**Sinta Apriana**

**NIM: 06111381419046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Apit Fathurohman, Ph.D.  
NIP 197706272000121002**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.  
NIP 1968074061994021001**

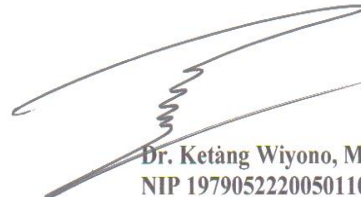
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.  
NIP 196807061994021001**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED*  
*INQUIRY* BERBANTUAN LKPD PADA MATERI GETARAN,  
GELOMBANG, DAN BUNYI UNTUK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

oleh

**Sinta Apriana**

**NIM: 06111381419046**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 7 Mei 2018

**TIM PENGUJI**

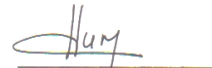
1. Ketua : Apit Fathurohman, Ph.D.
2. Sekretaris : Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
3. Anggota : Dra. Murniati, M.Si.
4. Anggota : Dr. Kistioni, M.T.
5. Anggota : Drs. Hamdi Akhsan, M.Si.



---




---



---

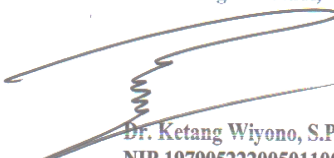


---



---

Inderalaya, 7 Mei 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Apriana

NIM : 06111381419046

Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan LKPD Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Untuk Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan pihak manapaun.

Indralaya, Mei 2018  
Mahasiswa ybs,



Sinta Apriana  
NIM 06111381419046

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan LKPD Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Untuk Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Indralaya” disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan dibantu dari berbagai pihak.

Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak Apit Fathurohman, Ph.D. dan Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih turut pula penulis tujukan kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam mengurus administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Drs. Murniati, M.Si, Bapak Dr. Kistono, M.T., Bapak Drs. Hamdi Akhsan, M.Si., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran kepada penulis sebagai upaya perbaikan untuk skripsi ini.

Selain ucapan terima kasih kepada pihak selingkung FKIP Universitas Sriwijaya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ahmad Sudiman dan Ibu Nurul Hidayah, kakakku Suliyah Yulianti Amd.Kep, Ari Saputra Amd.Kep, adikku Rudi Hermawan, dosen-dosen pendidikan fisika, mbak Jannah (admin prodi fisika Palembang), kak farid, sahabatku (Alhona, Tiara, Herisa, Suci, Yin, Dewi In, Dwi, Syarifah, Mbak Fitri, Cicin, Rahma, Agmi, Sulastri, Suci A, Herlisa, Nirna, Astari, Ratna, Nadia, Zaki, Eko), adik tingkatku (Nofe, Lia, Mely, Nepri) serta teman-teman mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Unsri angkatan 2013-2015, khususnya angkatan 2014 yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan semangat, serta meluangkan waktunya untuk membantu penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak serta bermanfaat untuk pembelajaran dan pendidikan di bidang fisika, khususnya pada pengembangan ilmu pengetahuan, rekayasa dan teknologi sehingga bermakna bagi orang banyak.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,



Sinta Apriana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Batasan Masalah .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Efektivitas Pembelajaran .....	7
2.2 Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> .....	8
2.3 Lembar Peserta Didik (LKPD) .....	10
2.4 Belajar dan Pembelajaran .....	11
2.5 Hasil Belajar .....	13
2.6 Aktivitas Belajar .....	15
2.7 Analisis Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	17
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	17

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
3.4 Variabel Penelitian .....	18
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	18
3.6 Prosedur Penelitian .....	18
a. Tahap Awal .....	18
b. Tahap Pelaksanaan .....	19
c. Tahap Akhir .....	20
3.7 Teknik pengumpulan data .....	20
a. Tes .....	20
b. Observasi.....	20
c. Dokumentasi .....	21
3.8 Teknik analisa data.....	21
a. Analisis data tes.....	21
b. Observasi .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	24
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
4.3 Deskripsi Data Hasil Belajar .....	26
4.4 Data Data Observasi.....	27
4.5 Pembahasan.....	28
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	37
5.2 Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran <i>guided inquiry</i> .....	9
Tabel 3.1 Klasifikasi <i>gain</i> ternormalisasi .....	22
Tabel 3.2 Skala presentase penilaian observasi .....	23
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran .....	25
Tabel 4.3 Hasil uji <i>gain</i> dan uji <i>n-gain</i> .....	26
Tabel 4.4 Rata-rata Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran per Indikator pada Tiap Pertemuan dan Seluruh Pertemuan.....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>LAMPIRAN A PERANGKAT PEMBELAJARAN</b>	
1. Silabus SMP kelas VIII.....	41
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	50
3. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) .....	71
 <b>LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
4. Kisi-kisi Soal Tes .....	82
5. Soal Tes <i>Pretest</i> dan <i>Prosttest</i> .....	91
6. Lembar Observasi .....	94
7. Lembar validasi Instrumen Soal Tes dan RPP.....	96
 <b>LAMPIRAN C</b>	
8. Hasil Analisis Data Uji <i>gain</i> dan <i>N-gain</i> .....	98
9. Hasil Data Observasi Keterlaksanaan aktivitas belajar Peserta Didik.....	99
10. Hasil Tes <i>Pretest</i> dan <i>Prosttest</i> Peserta didik .....	105
11. Hasil Data Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Belajar .....	111
12. Hasil Data LKPD .....	113
 <b>LAMPIRAN D</b>	
13. Usul Judul Skripsi .....	125
14. Surat Pengesahan Seminar Usul.....	126
15. Surat Pengesahan Telah Seminar Usul .....	127
16. Notulensi Seminar Usul .....	128
17. Surat Keputusan Penunjuk Dosen Pembimbing .....	135
18. Surat Izin Penelitian dari dekanat dan Diknas .....	137
19. Surat Keterangan Telah menyelesaikan Penelitian .....	139
20. Surat Pengesahan Ujian Akhir (Sidang) .....	140
21. Kartu Bimbingan Skripsi .....	141

22. Bukti Perbaikan Skripsi .....	149
23. Notulensi Sidang Skripsi .....	150
24. Dokumentasi .....	156

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD pada pelajaran IPA materi getaran gelombang dan bunyi kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya. LKPD yang digunakan merupakan LKPD yang telah dikembangkan dan sudah teruji kevalidtannya dan reliabelnya. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen Designs* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik pada kelas VIII.3 di SMP Negeri 1 Indralaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *guided inquiry*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata *pretest* 44,78 dan *posttest* 72,09 dengan peningkatan hasil belajar (*gain*) rata-rata sebesar 27,31 dan *gain* ternormalisasi sebesar 0,494 (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Indralaya. Sedangkan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 87,45%, hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *guided inquiry* ini terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci :** *Efektivitas, Model Pembelajaran Guided Inquiry, LKPD, Getaran, Gelombang dan Bunyi.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Fisika merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan fakta, fenomena-fenomena alam, hasil pemikiran, dan hasil eksperimen. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempengaruhi hampir seluruh kehidupan manusia di berbagai bidang. Fisika adalah salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yaitu suatu ilmu yang mempelajari gejala, peristiwa atau fenomena alam, serta mengungkap segala rahasia dan hukum semesta (Chodijah, dkk., 2012). Fisika dapat dikatakan sebagai pondasi teknologi yang cukup beralasan untuk diberikan kepada peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi hidup di masa mendatang (Sumaji, 1998: 32).

Menurut Majid dan Rochman (2014: 4) bahwa sesuai dengan karakteristik fisika sebagai bagian dari *natural science*, pembelajaran fisika harus merefleksikan kompetensi sikap ilmiah, berpikir ilmiah dan keterampilan kerja ilmiah. Tiga kompetensi yang harus direfleksikan tersebut tentunya harus mencari tahu bagaimana kegiatan pembelajaran fisika itu bisa dapat terlaksana. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran fisika pada peserta didik dilakukan dengan beberapa proses yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasikan atau menalar dan mengomunikasikan yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu. Munculnya fakta- fakta ini dilakukan secara penyelidikan. Penyelidikan ini kemudian diadaptasi dengan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran *inquiry*, serta dalam proses keterlaksanaan kegiatan pembelajaran fisika juga sejalan dengan model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran, mencari tahu melalui penyelidikan sehingga peserta didik dapat menemukannya sendiri.

Astuti dan Setiawan (2013) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran *inquiry* peserta didik tidak hanya menguasai konsep IPA, peserta didik juga meneliti dan memecahkan suatu permasalahan atau pertanyaan dengan fakta-fakta yang ada. Alan Colburn menyatakan bahwa ada empat tingkatan dari model pembelajaran *inquiry* yaitu *structure inquiry*, *guided inquiry*, *open inquiry*, dan *learning inquiry*. Berdasarkan tingkatan model pembelajaran *inquiry* di atas, maka salah satu bentuk dari tingkatan model pembelajaran *inquiry* yang cocok untuk diterapkan pada peserta didik di tingkat SMP adalah model pembelajaran *guided inquiry*, karena model pembelajaran *guided inquiry* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong peserta didik dalam memecahkan masalah dan menyelidiki fakta-fakta yang terdapat di kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran tersebut dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran baik dengan observasi lingkungan maupun eksperimen. Agar model pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan tidak membuat peserta didik bingung dalam proses pembelajaran, guru harus memberikan sebuah sumber belajar yang mendukung berjalannya proses kegiatan pembelajaran yaitu berupa bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar yang dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam kelas dan interaksi belajar yang lebih aktif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2015) bahwa *guided inquiry* memberikan kesempatan untuk peserta didik merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dalam menentukan topik dan pertanyaan. Dalam mendukung terlaksananya model pembelajaran *guided inquiry* ini, maka dalam proses pembelajaran harus dilengkapi dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat mendukung proses pembelajaran dan juga keefektifan peserta didik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar secara mandiri (Damayanti, dkk., 2015). LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang penting dimana bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Prastowo (2014) mengemukakan bahwa ada 4 fungsi dari LKPD

yaitu (1) LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik; (2) LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan; (3) LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; dan (4) LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik. Selain itu, Piaget berpendapat bahwa keaktifan peserta didik menjadi unsur yang amat penting keberhasilan dalam pembelajaran dan menentukan kesuksesan belajar. Terkait dengan penggunaan LKPD berbasis *guided inquiry* di dalam proses pembelajaran, peserta didik bisa memecahkan masalah melalui penyelidikan yang dibimbing oleh guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan langkah-langkah perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta temuan teori dan konsep yang dilakukan secara penyelidikan sehingga peserta didik dapat mengambil makna dari pembelajaran.

Hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Indralaya, dapat memberikan kesimpulan bahwa pelajaran IPA sangat sulit diterima oleh peserta didik dikarenakan peserta didik kurang menyukai pelajaran IPA. Menurut mereka pelajaran IPA sangat susah. Sulit untuk dimengerti dan dipahami yang membuat peserta didik bingung dalam pelajaran IPA. Model pembelajaran yang digunakanpun masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga peserta didik menjadi pasif dan belum dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student-centered*) yang mana peserta didik dapat menemukan inti pembelajaran namun akan tetap dalam bimbingan guru. Sekolah ini telah menggunakan media pendukung dalam proses pembelajaran yaitu LKPD. Namun, LKPD yang digunakan masih belum efektif sebagaimana fungsinya. LKPD yang digunakan biasanya tidak diterapkan langsung melalui eksperimen hanya menyampaikan materi saja yang dilakukan guru untuk disampaikan kepada peserta didik. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Materi pada pembelajaran IPA bukan hanya terfokus pada materi yang bersifat konkret saja namun juga pada materi yang bersifat abstrak. Materi yang dapat diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* salah satunya adalah materi getaran, gelombang, dan bunyi. Materi tersebut sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik akan mendapatkan pengetahuan awal mengenai fenomena-fenomena yang terkait dengan materi getaran, gelombang, dan bunyi. Pengetahuan awal inilah yang akan dikembangkan dalam model pembelajaran *guided inquiry* yang diterapkan di kelas, tepatnya pada IPA SMP kelas VIII. Model pembelajaran *guided inquiry* ini selain diterapkan di kelas juga akan melatih penguasaan konsep peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya materi getaran, gelombang, dan bunyi. Adapun sekolah yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Indralaya. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD di SMP Negeri 1 Indralaya.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wahyudi (2013) mengenai penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada pokok bahasan kalor untuk melatih keterampilan proses sains terhadap hasil belajar, hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* dengan melatih keterampilan proses sains dapat meningkatkan hasil belajar. Putri (2012) juga melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* materi fluida statis terhadap hasil belajar berupa penguasaan konsep yang berada dikategori sedang dan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan. Pada penelitian ini, peneliti memilih materi getaran, gelombang, dan bunyi yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan tidak hanya berdasarkan hafalan tapi peserta didik sendiri aktif dan mampu memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran IPA maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dibantu oleh LKPD yang dikembangkan oleh Sundari mahasiswa pendidikan fisika (2013) universitas sriwijaya. Namun yang dilihat efektivitas pada penelitian

ini adalah model pembelajaran *guided inquiry* dalam pembelajaran IPA materi getaran, gelombang, dan bunyi. Berdasarkan permasalahan, penulis mencoba meneliti dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan LKPD pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi untuk Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- a. Apakah penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD pada materi getaran, gelombang, dan bunyi efektif dalam meningkatkan hasil belajar terhadap penguasaan konsep peserta didik untuk kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya?
- b. Bagaimanakah keterlaksanaan model penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD pada materi getaran, gelombang, dan bunyi kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar terhadap penguasaan konsep peserta didik pada materi getaran, gelombang, dan bunyi untuk kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya.
- b. Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD pada materi getaran, gelombang, dan bunyi kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya.



#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik yaitu yang berupa penguasaan konsep.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Peserta didik, Sebagai saran untuk menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan LKPD dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
- b. Guru, Sebagai bahan pertimbangan guru dan masukan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mengembangkan kemampuan guru untuk menggunakan model pembelajaran berbantuan LKPD yang berbeda dari yang sebelumnya.
- c. Peneliti, Sebagai rujukan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang relevan pada materi lainnya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar evaluasi penelitian edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati. (2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika UNIV Muhammadiyah Metro*, Vol. 3 No 1.
- Astuti & Setiawan. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri terbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif pada Materik Kalor. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Unnes*.
- Chodijah, S., Fauzi, A., & Wulan, R. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisik Menggunakan *Guided Inquiry* yang di lengkapi Penilaian Portofolio pada Materi Gerak Melingkar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika 1*, 1-19.
- Damayanti, S., Ngazizah., & Setyadi E. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Radiasi*. Vol 3 No. 1.
- Djamarah, Syaiful. (2011). *Psikologi belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, O., U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Eggen, P., dan Kauchak. (2016). *Strategi dan model pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Fauziah, Elok. (2014). efektivitas pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan ketrempilan berpikir ilmiah pada topik kacamata dan lup. *Skripsi*. FKIP. Universitas Negeri Malang.
- Hanfiah, N., dan Suhada.(2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Isnainingsih., dan Bimo. (2013). Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) *Discovery* Berorientasi Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 2 No.2.

Karim, Asrul. (2011). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pelajaran Materematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Krtits Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edisi Khusus*. No. 1. ISSN 1412-565X

Kunandar. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTS IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurgana. (1985). Efektivitas Pembelajaran. <https://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2018.

Nurkhasanah, dkk. (2016). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry* disertai metode mencongak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA ( Fisika ) Kelas VII di SMP AL-Maliki sukodono – Lumajang. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 5 No 1: 66-70.

Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Majid., dan Rochman. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margiastuti, S., Parmin., Pamelasari, S. (2015). Penerapan Model Guided Inquiry Terhadap Sikap Ilmiah dan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Ekosistem. *Unnes Science Education Journal*, Vol 4 No. 3.

Masita, M., Musdi, E., & Subhan, M. (2012). Peningkatan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching anad Learning*). *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 No. 1.

Purwanto, Andi. (2012). Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA Negeri 8 Kota Bengkulu dengan Menetapkan Model *Inquiry* Terbimbing dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Exacta*, Vol. X (2).

Putri, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran Fisika Kelas XI SMA YKPP Pendopo. *Skripsi*. Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Praptiwi, L., Sarwi., Handayani, L. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran Eksperimen Inkuiri Terbimbing Berbantuan *My Own Dictionary* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Unjuk Siswa SMP RSBI. *Unnes Science Education Journal*.Vol 1 No.4.

Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

\_\_\_\_\_.(2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana

Sa'ud, S. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Silaban. (2014). Hubungan antara penguasaan konsep fisika dan kreativitas dengan kemampuan memecahkan masalah pada materi listrik statis. *Jurnal penelitian bidang pendidikan*, 20 (1) : 65-75.

Subagyo. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluais Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Supardi, (2013). *Sekolah Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siswanto. (2014). Penerapan Model pembelajaran Pembangkit Argumen Menggunakan Metode Sainifik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Berargumentasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 10 (2).

Sudrajat, Subana. (2012). *Dasar- Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

Soemanto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumaji, dkk. (1998). *Pendidikan sains yang humanistis*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim FKIP Unsri. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Indralaya: FKIP Unsri

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Fajar In terpratama Mandiri.

Uno Hamzah B., dan Koni Satria. (2013). *Asesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Puspita, Asri., dan Jatmiko, Budi. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika Materi Fluida Statis Kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 03, 121-125.

Waluyo, S. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan mengguna Metode Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*) pada Standar Kompetensi Memasang Instalansi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya*.